



Transformasi Administrasi Perkantoran melalui Literasi Digital: Pelatihan dan Penerapan Teknologi untuk Siswa SMK Muhammadiyah Kadungora

Hermansyah¹, Ade Suherman,²Arik Darajat³, Prima Melati⁴, Odang Hermanto⁵, Latansa Subata⁶, Demmy Dharma Bhakti⁷, Irdam Denni⁸

Institut Pendidikan Indonesia

e-mail : hermansyah@institutpendidikan.ac.id

Article History

submitted 12/09/2024

accepted 29/10/2024

published 31/12/2024

Abstract

In today's digital era, digital literacy has become a crucial factor across various sectors, including office administration. The transformation of office administration through digital literacy can enhance efficiency, productivity, and students' work skills. This study aims to evaluate the effectiveness of digital literacy training in the transformation of office administration at SMK Muhammadiyah Kadungora. The research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations before and after the training. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistical techniques to assess changes in students' skills and understanding. The findings indicate that digital literacy training significantly improved students' understanding of office administration and related technical skills. Students experienced a notable increase in their ability to use office software, manage data, and communicate digitally.

Keywords: Digital Literacy, Office Administration, SMK Muhammadiyah Kadungora

Abstrak

Di era digital saat ini, literasi digital telah menjadi kunci penting dalam berbagai sektor, termasuk administrasi perkantoran. Transformasi administrasi perkantoran melalui literasi digital dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keterampilan kerja siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan literasi digital dalam transformasi administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah Kadungora. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi sebelum dan setelah pelatihan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menilai perubahan dalam keterampilan dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang administrasi perkantoran dan keterampilan teknis yang terkait. Siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan penggunaan perangkat lunak perkantoran, manajemen data, dan komunikasi digital..

Kata kunci: Literasi Digital, Administrasi Perkantoran, SMK Muhammadiyah Kadungora



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, transformasi digital telah menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor, termasuk administrasi perkantoran. Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital ini, keterampilan literasi digital menjadi semakin penting, terutama bagi siswa yang akan memasuki dunia profesional.

Dalam konteks ini, SMK Muhammadiyah Kadungora Kadungora berkomitmen untuk mempersiapkan para siswanya dengan keterampilan administrasi perkantoran yang relevan dan up-to-date melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program ini berkolaborasi dengan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut untuk menghadirkan pelatihan dan penerapan teknologi yang mendukung transformasi administrasi perkantoran.

Pelatihan ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai alat dan perangkat lunak yang esensial dalam dunia administrasi perkantoran modern. Dengan dukungan dari IPI Garut, program ini tidak hanya fokus pada pengajaran teori tetapi juga pada penerapan teknologi yang sebenarnya, termasuk sistem manajemen dokumen, aplikasi produktivitas, dan perangkat lunak analisis data. Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan efisien (Miller.K, 2018). Kolaborasi ini bertujuan untuk menyelaraskan materi pelatihan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang, sehingga siswa SMK Muhammadiyah Kadungora Kadungora dapat memperoleh keterampilan yang langsung dapat diterapkan dalam lingkungan kerja. Selain itu, aspek penting dari pelatihan ini adalah pemahaman tentang keamanan informasi dan praktik terbaik dalam pengelolaan data, yang merupakan hal krusial dalam administrasi perkantoran di era digital.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis tetapi juga pengalaman praktis yang akan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki pasar kerja. Kemitraan antara SMK Muhammadiyah Kadungora Kadungora dan Institut Pendidikan Indonesia Garut dalam inisiatif ini merupakan langkah penting menuju pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap tuntutan teknologi terkini.

Transformasi administrasi perkantoran menjadi salah satu area yang paling terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi, sehingga memerlukan adaptasi yang cepat dan efektif. Di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah menengah kejuruan (SMK), pembekalan literasi digital merupakan langkah strategis dalam memastikan siswa siap untuk menghadapi tuntutan industri modern.. Dengan meningkatnya peran teknologi dalam administrasi perkantoran, pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak administrasi, komunikasi elektronik, dan manajemen data menjadi semakin penting.

Pelatihan dan penerapan teknologi yang tepat di lingkungan pendidikan, seperti di SMK Muhammadiyah Kadungora, diharapkan dapat memfasilitasi proses transformasi ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (Sihombing.L, 2020), transformasi digital dalam administrasi perkantoran mencakup pengenalan dan penerapan berbagai perangkat lunak dan sistem manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Hal ini mencakup penggunaan aplikasi pengolah kata, spreadsheet, dan sistem manajemen dokumen yang semakin umum digunakan dalam praktik administrasi modern.

Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat di dunia kerja.

Melalui penerapan teknologi yang tepat dan pelatihan yang terstruktur, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pelatihan literasi digital dapat mempengaruhi transformasi administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah Kadungora. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi teknologi dalam administrasi perkantoran serta menilai dampak pelatihan terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Penelitian ini juga ingin mengevaluasi berbagai metode pelatihan yang diterapkan dan bagaimana metode tersebut berkontribusi pada kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pelatihan literasi digital yang diberikan kepada siswa SMK Muhammadiyah Kadungora, dengan fokus pada penggunaan aplikasi administrasi modern, pengelolaan data, dan komunikasi digital. Penelitian ini akan mencakup analisis metode pelatihan, evaluasi keterampilan siswa sebelum dan setelah pelatihan, serta tantangan dan solusi yang dihadapi selama proses pelatihan. Dengan memahami elemen-elemen ini, diharapkan dapat diperoleh insight mengenai efektivitas pelatihan literasi digital dalam konteks administrasi perkantoran dan bagaimana hal ini berkontribusi pada transformasi digital di lingkungan pendidikan.

METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif akan dilakukan melalui survei dan penilaian keterampilan siswa sebelum dan setelah pelatihan, sementara pendekatan kualitatif akan mencakup wawancara dan diskusi kelompok fokus dengan siswa, guru, dan pihak terkait lainnya.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang berfokus pada pelaksanaan pelatihan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora. Penelitian ini akan mencakup pengumpulan data mengenai pelatihan yang diberikan, alat dan teknik yang digunakan, serta hasil yang dicapai oleh siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

- Survei dan Kuesioner:** Untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan setelah pelatihan, survei dan kuesioner akan digunakan. Survei ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang berbagai aspek literasi digital, termasuk penggunaan perangkat lunak administrasi, manajemen data, dan komunikasi digital.
- Wawancara:** Wawancara semi-struktural dengan guru dan pelatih akan dilakukan untuk memperoleh perspektif tentang metode pelatihan yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi. Wawancara juga akan dilakukan dengan siswa untuk memahami pengalaman mereka selama pelatihan dan dampaknya terhadap keterampilan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data kuantitatif yang diperoleh dari survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan administrasi perkantoran siswa setelah mengikuti pelatihan literasi

digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dasar tentang penggunaan *Information and Communication Technologies* (ICT) dan aplikasi administrasi lainnya, dengan nilai rata-rata 60%. Setelah pelatihan, nilai rata-rata meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan yang substansial dalam pemahaman dan keterampilan mereka.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital yang dirancang dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan administrasi perkantoran siswa. Peningkatan keterampilan ini mendukung teori bahwa pelatihan berbasis teknologi, dengan pendekatan praktis dan interaktif, efektif dalam mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia kerja. Penurunan kesenjangan antara pengetahuan awal dan keterampilan akhir menegaskan pentingnya pelatihan yang terstruktur dan berorientasi pada hasil.

Pelatihan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan administrasi perkantoran siswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan, hasil ini menegaskan pentingnya pelatihan yang efektif dan berkelanjutan dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang semakin digital. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pelatihan di sekolah lain dan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan.

Keberhasilan atas suatu pelatihan digital tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga mempengaruhi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Siswa yang telah menerima pelatihan yang komprehensif akan lebih siap untuk menangani tugas-tugas administrasi yang kompleks dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi di tempat kerja. Hal ini mendukung teori bahwa kompetensi digital yang kuat memberikan keunggulan kompetitif di pasar tenaga kerja.

Transformasi administrasi perkantoran melalui literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi administrasi modern. Pelatihan yang efektif dan penerapan teknologi yang relevan membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan dunia kerja yang semakin digital. Namun, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan pembaruan materi pelatihan, agar pelatihan dapat terus efektif dan relevan. Penelitian ini memberikan panduan bagi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa mereka.

Dengan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan, siswa dapat mengurangi kesalahan manual yang sering terjadi dalam pengolahan data dan pembuatan dokumen. Penggunaan otomatisasi dan fitur canggih dalam perangkat lunak administrasi juga membantu mengurangi beban kerja administratif, memungkinkan fokus pada tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah (Sihombing.L, 2020). Efisiensi ini juga berdampak pada produktivitas, yang menjadi faktor penting dalam lingkungan perkantoran yang kompetitif.

Pelatihan literasi digital mempersiapkan siswa untuk lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perangkat lunak dan alat digital yang digunakan di industri. Kemampuan untuk cepat mempelajari dan mengimplementasikan teknologi baru menjadi keterampilan berharga dalam dunia kerja yang terus berubah (Budiarto.T, 2021). Siswa yang sudah terlatih akan memiliki keunggulan dalam menangani teknologi baru yang diperkenalkan di tempat kerja mereka.

Konsep Information Technology dan literasi digital saling terkait dalam mendukung efektivitas administrasi perkantoran. Di SMK Muhammadiyah Kadungora, integrasi IT dan literasi digital dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam tugas-tugas administratif, meningkatkan efisiensi dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

Keterampilan menggunakan aplikasi kantor merujuk pada kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung berbagai tugas administratif dan perkantoran. Ini termasuk aplikasi pengolah kata, spreadsheet, perangkat presentasi, dan aplikasi manajemen email. Keterampilan ini merupakan bagian integral dari literasi digital dan sangat penting dalam konteks administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah Kadungora.

Dalam konteks program studi administrasi perkantoran, literasi digital mencakup keterampilan dalam menggunakan aplikasi kantor untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif secara efisien, seperti pembuatan dokumen, pengelolaan data, dan komunikasi.

Keterampilan menggunakan aplikasi kantor adalah komponen penting dari literasi digital karena melibatkan kemampuan untuk mengoperasikan teknologi yang digunakan dalam lingkungan perkantoran. Literasi digital memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu menggunakan perangkat lunak, tetapi juga dapat memanfaatkan aplikasi ini secara efektif untuk meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Dalam konteks PKM Prodi Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah Kadungora, keterampilan ini membantu siswa dalam menyelesaikan tugas administratif seperti pembuatan dokumen, pengelolaan data, dan komunikasi dengan cara yang profesional dan efisien .

Kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk mengelola, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik. Keterampilan ini penting untuk tugas seperti perhitungan keuangan, analisis data dan pelaporan (Johnson, 2020). Kemampuan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft PowerPoint untuk membuat presentasi visual yang efektif. Ini melibatkan pembuatan slide, penataan informasi, dan penggunaan elemen visual untuk menyampaikan pesan secara jelas (Smith, 2019). Memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi kantor merupakan bagian penting dari literasi digital karena mencakup kemampuan untuk beroperasi dengan alat-alat digital yang digunakan dalam lingkungan administrasi. Literasi digital memastikan bahwa individu tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memanfaatkan teknologi tersebut secara produktif dan aman (Becker, 2018). Dalam konteks PKM di Prodi Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kadungora, keterampilan ini membantu siswa dalam berbagai aspek administratif, termasuk pembuatan dokumen, pengelolaan data, dan presentasi informasi secara profesional.

Di era digital yang berkembang pesat ini, keterampilan mencari informasi telah menjadi kemampuan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan akademis dan profesional. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif menggunakan teknologi digital. Kemampuan untuk menilai kredibilitas dan relevansi sumber informasi. Ini termasuk memeriksa keakuratan, otoritas, dan keandalan sumber informasi yang ditemukan secara online (Mackey, 2019).

Dalam konteks administrasi perkantoran, keterampilan mencari informasi tidak hanya melibatkan pencarian data dan dokumen, tetapi juga kemampuan untuk menilai relevansi dan kredibilitas sumber informasi. Administrasi perkantoran modern bergantung

pada volume informasi yang besar dan beragam, mulai dari data keuangan hingga dokumen administrasi. Oleh karena itu, kemampuan untuk mencari informasi dengan cepat dan akurat sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang tepat.

Program pelatihan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora dapat menjadi model yang bermanfaat untuk sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia. Dengan mengadopsi pendekatan serupa, sekolah-sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan administrasi perkantoran mereka, serta memastikan bahwa siswa mereka siap untuk tantangan teknologi yang dihadapi di dunia kerja. Pengalaman ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk perbaikan kurikulum dan implementasi teknologi di tingkat nasional.

Program pelatihan harus terus-menerus ditingkatkan berdasarkan umpan balik dari siswa, guru, dan industri. Pembaruan materi pelatihan dan penyesuaian metode pengajaran akan membantu menjaga relevansi dan kualitas program pelatihan. Kolaborasi dengan perusahaan dan profesional industri untuk mendapatkan masukan tentang tren dan teknologi terbaru dapat memastikan bahwa kurikulum tetap *up to date* (Budiarto.T, 2021). Pelatihan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan administrasi perkantoran siswa dan kesiapan mereka untuk dunia kerja. Dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan adaptasi siswa terhadap teknologi, program ini membantu mempersiapkan mereka untuk tantangan dan peluang di pasar tenaga kerja yang digital. Integrasi teknologi dalam kurikulum, dukungan kebijakan pendidikan, dan evaluasi berkelanjutan merupakan elemen penting untuk memastikan keberhasilan program pelatihan dan keberlanjutannya.

Evaluasi rutin terhadap efektivitas pelatihan diperlukan untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif. Penilaian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data tentang kinerja siswa setelah memasuki dunia kerja dan mengidentifikasi apakah keterampilan yang diajarkan memenuhi tuntutan industri (Miller.K, 2018).

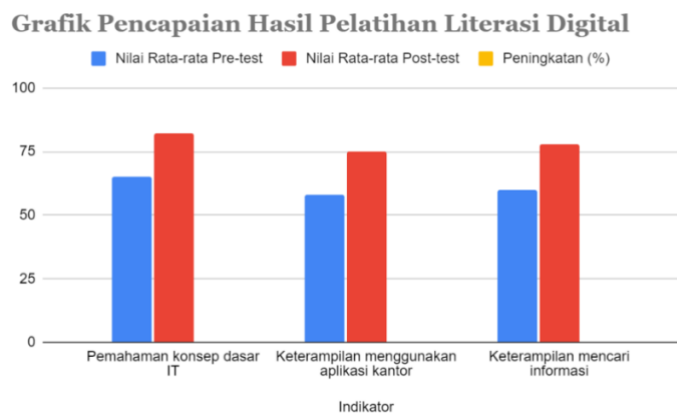
Program pelatihan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain dan memberikan panduan untuk pengembangan kurikulum serta kebijakan pendidikan yang mendukung transformasi digital di sektor pendidikan. Peningkatan berkelanjutan dan dukungan dari kebijakan pendidikan nasional akan memperkuat kesiapan tenaga kerja di era digital, menjadikan siswa lebih kompetitif dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Berikut adalah tabel dan grafik pencapaian dari pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pelatihan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora.

Table 1. Pencapaian hasil pelatihan

Indikator	Nilai Rata-Rata		Peningkatan
	Pre test	Post test	(%)
Pemahaman Konsep dasar IT	65	82	26%
Keterampilan menggunakan aplikasi kantor	58	75	29%
Informasi	60	78	30%

Untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel di atas maka dibawah ini disajikan grafik pencapaian atas penjabaran tabel di atas.



Gambar 1. Grafik Capaian Hasil Pelatihan Literasi Digital

Analisis terhadap hasil literasi digital untuk materi pemahaman konsep dasar IT, berdasarkan skor sebelum dan setelah pelatihan yaitu dengan peningkatan skor sebesar 17 point atau sebesar 26% dari point 65 menjadi 82 point, pelatihan tampaknya berhasil dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dasar IT. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan termasuk melakukan evaluasi mendalam tentang area yang masih memerlukan perhatian dan menyempurnakan materi pelatihan untuk mencakup topik-topik yang mungkin belum sepenuhnya dikuasai peserta. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep dasar IT peserta, dan memberikan dasar yang baik untuk perencanaan pelatihan lanjutan atau tambahan.

Analisis terhadap hasil literasi digital untuk materi keterampilan menggunakan aplikasi kantor, berdasarkan skor sebelum dan setelah pelatihan yaitu keberhasilan pelatihan: Peningkatan skor dari 58 menjadi 75 peningkatan 17 point atau sebesar 29% menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi kantor, memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka. Rencana tindak lanjut dengan melakukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan area yang memerlukan perhatian tambahan atau keterampilan yang masih kurang dipahami. Pelatihan tambahan dengan mengembangkan pelatihan lanjutan atau sesi pembelajaran tambahan untuk keterampilan khusus yang masih menjadi tantangan bagi peserta.

Analisis terhadap hasil literasi digital untuk materi keterampilan menggunakan aplikasi kantor, berdasarkan skor sebelum dan setelah pelatihan yaitu keberhasilan pelatihan: Peningkatan skor dari 60 menjadi 78 sebesar 18 point atau sebesar 30% menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mencari informasi secara signifikan. Ini menunjukkan dampak positif dari pelatihan dan efektivitas materi yang diajarkan. Rencana tindak lanjut dengan melakukan evaluasi mendalam untuk menentukan area yang mungkin masih memerlukan perhatian atau pengembangan lebih lanjut.

PENUTUP

Penelitian mengenai literasi digital dalam program studi administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah Kadungora telah menggarisbawahi pentingnya penguasaan keterampilan digital sebagai bagian integral dari persiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja modern. Dengan mengintegrasikan keterampilan seperti pencarian informasi yang efektif, penggunaan aplikasi kantor, dan evaluasi sumber informasi dalam kurikulum, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka tetapi juga kesiapan mereka untuk beroperasi dengan kompeten dalam lingkungan administrasi yang berbasis teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang administrasi perkantoran dan keterampilan teknis yang terkait. Siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan penggunaan perangkat lunak perkantoran, manajemen data, dan komunikasi digital. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan literasi digital di SMK Muhammadiyah Kadungora tidak hanya mempersiapkan siswa untuk tantangan profesional, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk sukses di era digital yang terus berkembang. Penerapan dan penguatan literasi digital dalam kurikulum administrasi perkantoran diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam membentuk tenaga kerja yang terampil dan siap menghadapi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). Penggunaan Microsoft Word untuk Pekerjaan Administrasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 10, No. 1*.
- Budiarto.T. (2021). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Pendidikan: Perspektif dan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Coiro, J. (2017). *Digital Literacies: Concepts, Policies, and Practices*. London: Routledge.
- Dianah, L., Luthfi, M. C., Denni, I., & Bhakti, D. D. (2024). Keterampilan Digital Masyarakat Desa Sindangsuka Garut. *Badranaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 14-22.
- Head, A. J. (2018). How College Students Evaluate and Use Digital Age. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 69(7).
- Johnson, K. (2020). *Mastering Excel: Advanced Data Analysis and Visualization*. Cham Swiss: Springer.
- Jones, R. (2018). *Email Etiquette: Professional Communication Skills*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kumar, S. (2018). *Effective Internet Searching Techniques: Strategies for Information Retrieval*. Cham: Springer.
- Laudon, K. C. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.)*. New York: Pearson.
- Mackey, T. P. (2019). *Information Literacy: Research and Teaching Perspectives*. Chicago: Association of College and Research Libraries.
- Miller.K. (2018). *Digital Literacy: Understanding Technology and the Digital World*. New York: Routledge.
- Muir. (2020). The Role of Digital Literacy in Professional Development. *Journal of Educational Technology*.
- Mutaqin, E. J., Nugraha, Y., & Hidayat, D. (2023). Pendampingan Desa Digital melalui Pembuatan dan Pelatihan Aplikasi SALAD GM Berbasis Website. *Badranaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 12-19.

- Nielsen, J. (2019). The Importance of Information Literacy in the Digital Age. *Journal of Digital Literacy*, 8(2).
- Nuriyanti, R., Nugraha, W. S., Pujiasti, D. A., Gunawan, D., & Adiredja, R. K. (2024). Sosialisasi Etis Bermedia Sosial untuk Masyarakat Cakap Digital. *Badranaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 28-33.
- Sihombing, L. (2020). *Transformasi Digital dalam Administrasi Perkantoran: Kajian dan Implementasi Teknologi*. Jakarta: Penerbit Akademia.
- Smith, J. &. (2019). *Effective PowerPoint Presentations: Design and Delivery*. Hoboken: Wiley.
- Suryani. (2020). Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel dalam Analisis Data Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.